

Jakarta, 11 November 2020

Nomor : 053/DIREKSI/TRIL-OJK/XI/2020

Kepada Yth:

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710

Up: Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 3

Perihal: Tanggapan atas Surat OJK Nomor S-06707/BEI.PP3/11-2020

Dengan hormat,

Menunjuk Surat OJK Nomor **S-06707/BEI.PP3/11-2020** perihal Permintaan Penjelasan, bersama ini kami sampaikan tanggapan atas surat tersebut:

1. Berdasarkan dokumen Pengumuman Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Transaksi Afiliasi yang Perseroan sampaikan, pada laporan Proforma periode 30 Juni 2020, Perseroan tidak melakukan konsolidasi dengan laporan laba rugi PT Crownindo Unggul Permai (CUP) yang meliputi pendapatan, beban operasional dan laba (rugi) usaha dalam laporan Profoma setelah akuisisi. Atas hal tersebut, agar dijelaskan:

- a. Penjelasan mengenai tidak adanya kontribusi pendapatan CUP dalam laporan profoma setelah akuisisi.

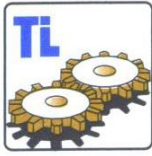
Tanggapan: Penjelasan mengenai tidak adanya kontribusi pendapatan CUP dalam laporan proforma setelah akuisisi, karena asumsi yang digunakan akuisisi terjadi pada 30 Juni 2020, maka pendapatan CUP pada 1 Januari 2020 sampai 30 Juni 2020 diakui sebagai laba ditahan pada tanggal tersebut yang termasuk dalam asset neto pada saat akuisisi.

- b. Asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan profoma yang sudah dikonsolidasi.

Tanggapan:

Akuisisi saham sebesar 52% dari modal ditempatkan dan disetor PT Mandiri Selaras Persada, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Rincian dari selisih yang timbul atas jumlah nilai wajar imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diekuitas adalah sebagai berikut:

<i>Jumlah aset</i>	<i>Rp 8.749.204.602</i>
<i>Jumlah liabilitas</i>	<i>Rp 8.332.622.590</i>
<i>Aset Neto</i>	<i>Rp 416.582.012</i>
<i>Terdiri dari :</i>	
<i>Modal</i>	<i>Rp 2.500.000.000</i>
<i>Laba ditahan</i>	<i>(Rp 2.083.417.988)</i>



PT TRIWIRA INSANLESTARI Tbk

<i>Kepentingan Non-Pengendali</i>	
<i>Modal KNP 48% x Rp 2.500.000.000</i>	<i>Rp 1.200.000.000</i>
<i>Laba di tahan KNP 48% x (2.083.417.988)</i>	<i>(Rp 1.000.040.634)</i>
	<hr/>
<i>Jumlah Kepentingan Non-Pengendali</i>	<i>Rp 199.959.366</i>
	<hr/>
<i>Aset neto – Kepentingan Non Pengendali</i>	<i>Rp 216.622.646</i>
	<hr/>
<i>Jumlah Nilai Pengambilan Saham</i>	<i>Rp 8.749.014.153</i>
	<hr/>
<i>Jumlah Nilai Pengambilan Saham – (Aset neto-KNP)</i>	
	<hr/>
<i>Tambahan Modal Disetor</i>	
<i>(PSAK 38 – Selisih Transaksi Entitas Sepengendali)</i>	<i>Rp 8.532.391.507</i>

2. Tujuan akuisisi saham CUP adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Namun kinerja keuangan CUP per 30 Juni 2020 mengalami rugi usaha dengan informasi disebabkan oleh tidak dapat beroperasi secara penuh akibat pandemi Covid-19. Agar dijelaskan mengenai:

- a. Kondisi operasional CUP saat ini.

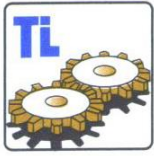
Tanggapan: CUP merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelabuhan batu bara dan telah beroperasi sejak tahun 2018 dimana perusahaan bekerja sama dengan KTH Mining Engineering dalam hal pemasaran dan manajemen operasional. Pelabuhan dengan ijin terminal khusus (tarsus) telah beroperasi penuh dengan tanah seluas 17Ha yang dapat menampung persediaan batubara sepanjang tahun sebanyak 7.500-10.00MT.

- b. Strategi/upaya CUP dalam mempertahankan kelangsungan usaha di tengah kondisi Pandemi Covid-19.

Tanggapan: Dikarenakan pandemic COVID-19, performa keuangan perusahaan mengalami penurunan dikarenakan beberapa client perusahaan tidak melakukan operasional sehingga berdampak pada kinerja CUP. Strategi yang dilakukan oleh CUP adalah melakukan diversifikasi nasabah dan melakukan efisiensi agar dapat menekan biaya yang harus dibayarkan perusahaan. Pada semester ke 2 tahun 2020, kinerja sudah mulai membaik dan client perusahaan telah beroperasi kembali.

- c. Strategi/upaya yang akan dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan melalui akuisisi saham CUP.

Tanggapan: Dengan mengakuisisi mayoritas dari saham CUP sebanyak 52%, maka kinerja Perseoran secara konsolidasi akan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Untuk kemudian, Perseoran juga akan mendapatkan dividend dari CUP sebagai salah satu sumber pendapatan ke depannya.



PT TRIWIRA INSANLESTARI Tbk

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Triwira Insanlestari Tbk.

PT. TRIWIRA INSANLESTARI Tbk

Lukas Maulana Jusuf
Direktur Utama